

## **ABSTRACT**

**SARINI A. RAHMAN. 05161811033.** Analysis of Local Community Ecological Knowledge of Mangrove Forest Ecosystems in the Mare Island Conservation Area (Marekofo Village). Guided by **FAJRIA DEWI SALIM** and **MOHAMMAD ABJAN FABANJO.**

---

Mare Island has the potential for marine biodiversity that is quite good so that it can support people's lives. However, on the other hand, it has caused negative impacts, such as habitat and environmental damage due to irresponsible use of resources. The designation of conservation areas using the LEK approach was chosen to protect, rehabilitate and utilize existing resources in a sustainable manner. This study aims to identify local community ecological knowledge related to mangrove forest ecosystems, examine community perceptions regarding the use of mangrove ecosystems and see community perceptions related to conservation activities. The data used are primary and secondary data using purposive sampling technique. The data obtained were analyzed by statistical descriptive analysis, namely percentages and multiple linear regression. The results showed that the community had a fairly good knowledge of the mangrove ecosystem but the level of knowledge did not affect the continuity of conservation activities except for the function of mangroves as habitat for organisms, the Marekofo community used mangrove stems, fruits, leaves and roots as well as fishery products such as fish and shellfish. Community understanding regarding conservation activities is minimal but they agree with these activities.

Keywords: Conservation, Local Ecological Knowledge, Marekofo, Perception.

## RINGKASAN

**SARINI A. RAHMAN. 05161811033.** Analisis Pengetahuan Ekologi Masyarakat Lokal Terhadap Ekosistem Hutan Mangrove Di Kawasan Konservasi Pulau Mare (desa Marekofo). Dibimbing oleh **FAJRIA DEWI SALIM** dan **MOHAMMAD ABJAN FABANJO.**

---

Pulau Mare memiliki potensi keanekaragaman hayati laut yang cukup baik sehingga dapat mendukung kehidupan masyarakat. Namun, di sisi lain telah menimbulkan dampak negatif, seperti kerusakan habitat dan lingkungan akibat pemanfaatan sumberdaya yang tidak bertanggung jawab. Penetapan kawasan konservasi dengan pendekatan LEK dipilih untuk melindungi, merehabilitasi dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan ekologi masyarakat lokal terkait ekosistem hutan mangrove, mengkaji persepsi masyarakat terkait pemanfaatan ekosistem mangrove dan melihat persepsi masyarakat terkait kegiatan konservasi. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan Analisis deskriptif statistik yaitu persentase dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup baik terhadap ekosistem mangrove namun tinggi rendahnya pengetahuan tersebut tidak mempengaruhi berlangsungnya kegiatan konservasi kecuali pada fungsi mangrove sebagai habitat organisme, masyarakat Marekofo memanfaatkan batang, buah, daun serta akar mangrove dan juga hasil perikanan seperti ikan dan kerang. Pemahaman masyarakat terkait kegiatan konservasi sangat minim namun mereka setuju dengan kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Konservasi, Marekofo, Pengetahuan Ekologi Lokal, Persepsi.